

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, metode deskriptif ini dipilih bertujuan untuk dapat mendeskripsikan dan menganalisis penelitian tertentu secara mendalam. Dari penjelasan diatas tentunya sudah diketahui agar penelitian ini mendapatkan data yang jelas serta dapat mengetahui dan mendeskripsikan keadaan yang ada terkait tenaga perpustakaan sekolah. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 1) metode penelitian kualitatif adalah

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini bertujuan agar dapat memaparkan tentang keadaan di perpustakaan sekolah terutama dalam hal persepsi tenaga pengelola perpustakaan tentang kompetensi kepribadian yang perlu dipahami. Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data, mengungkapkan dan menemukan permasalahan yang kompleks . Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Zuriyah (2009, hlm. 47) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah “penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Penelitian deskriptif ini dapat dilakukan melalui masalah yang akan diteleiti, serta dapat berfokus pada satu isu atau persoalan tertentu dan tentunya fakta yang tepat dengan kegiatan yang ada perpustakaan sekolah. Maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan agar dapat menjelaskan persepsi diri tenaga perpustakaan sekolah

tentang kompetensi, terutama kompetensi kepribadian tenaga perpustakaan sekolah yang harus dimiliki seorang tenaga pengelola perpustakaan sekolah.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Sekolah MAN 1 Bandung di Jalan H. Alpi Cijerah No.4, Kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan karena perpustakaan sekolah ini merupakan perpustakaan yang cukup lengkap dan mempunyai standar perpustakaan yang cukup baik salah satunya baik dalam kompetensi tenaga perpustakaan. Untuk tenaga perpustakaannya ditunjang dengan sarana dan prasarananya yang cukup baik.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini terdiri dari tenaga pengelola perpustakaan sekolah dan peserta didik MAN 1 Bandung. Subjek penelitian diatas merupakan orang-orang yang akan diminta untuk dapat memberikan informas-informasi yang dibuthkan untuk memenuhi serta melengkapi data penelitian yang dilaksanakan. Berikut merupakan penjelasan subjek penelitian :

Tabel 3.1

Subyek Penelitian Perpustakaan Sekolah

Subjek Penelitian	Jumlah Subjek	Keterangan
Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah	3	Pengurus perpustakaan sekolah, terdiri dari tenaga layanan teknis, layanan pengembangan koleksi dan layanan sirkulasi.
Peserta Didik	2	Pemustaka MAN 1 Bandung
Key Informan	1	Key Informan dalam penelitian

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu berasal dari informan, aktivitas-aktivitas dan daokumen.

1) Informan

Untuk mendapatkan dan menemukan informasi, maka peneliti melakukan usaha untuk mendapatkan informasi melalui orang yang berwenang yaitu pihak dari MAN 1 Bandung dengan melalui kegiatan wawancara dan observasi. Menurut Bungin (2011, hlm. 111) mengemukakan bahwa “informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu obyek penelitian”. Berdasarkan hal tersebut maka yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah 3 tenaga pengelola perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung, 2 peserta didik dan 1 key informan. Dengan adanya informan maka diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap untuk menjawab rumusan penelitian mengenai kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan sekolah.

2) Aktivitas

Aktivitas yang dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini adalah aktivitas sosial yang nantinya dapat memberikan informasi sehingga dapat menunjang dan memenuhi jawaban atas pertanyaan penelitian mengenai kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan sekolah. Aktivitas yang dimaksudkan merupakan kegiatan di perpustakaan yang dilakukan oleh tenaga pengelola perpustakaan sekolah yang dapat diamati oleh peneliti untuk mendukung data terhadap penelitian.

3) Dokumen

Dokumen ini dijadikan sebagai sumber pendukung untuk melengkapi sumber data dalam menjawab pertanyaan penelitian mengenai kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan sekolah. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 82)

Nurru Alfi Fazri Furauki, 2017
*PERSEPSI DIRI TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumentasi adalah “catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bias berupa tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang”.

3.3.2 Jenis Data Penelitian

1) Dokumen atau Arsip

Merupakan catatan dari suatu peristiwa yang sudah berlalu yang dapat digunakan dan dibutuhkan sebagai informasi tambahan dalam kegiatan penelitian.

2) Foto

Foto yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebagai informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan-kegiatan di perpustakaan sekolah yang dijadikan sebagai data pendukung penelitian

3) Rekaman

Rekaman merupakan data yang dihasilkan dari kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan. Data yang sudah direkam nantinya dicatat dalam yang berbentuk audio maupun audio-visual.

3.4 Instrumen Penelitian

Meneliti merupakan aktifitas mengumpulkan data, maka dari itu dalam melakukan penelitian harus ada suatu alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 102) menjelaskan bahwa “ instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Penelitian kualitatif ini, peneliti mempunyai peran sebagai instrumen utama. Pada tahap selanjutnya apabila fokus permasalahan dalam penelitian ini sudah ditemukan dan jelas, maka peneliti mulai mengembangkan instrument peneliti secara sederhana yang bertujuan untuk dapat melengkapi data yang akan dibandingkan dengan data lainnya. Instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti mengici pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomo 25 tahun 2008 tentang

Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah. Instrumen tersebut untuk mengetahui bagaimana persepsi diri tenaga pengelola perpustakaan tentang kompetensi kepribadian terhadap kinerja di Perpustakaan MAN 1 Bandung. Berikut adalah desain instrument penelitian yang dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen

Masalah	Sub Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan sekolah	Memiliki integritas yang tinggi	Disiplin, bersih, dan rapih	Wawancara dan Observasi	Informan
		Jujur dan adil	Wawancara	Informan
		Sopan, santun, sabar, dan ramah	Wawancara dan Observasi	Informan dan Aktivitas
	Memiliki etos kerja yang tinggi	Mengikuti prosedur kerja	Wawancara, Observasi dan Dokuemntasi	Informan, Aktivitas dan Dokumen
		Mengupayakan hasil yang bermutu	Wawancara	Informan
		Bertindak secara	Wawancara	Informan

Nurru Alfi Fazri Furauki, 2017
PERSEPSI DIRI TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		tepat		
		Fokus pada tugas yang diberikan	Wawancara dan Observasi	Informan
		Meningkatkan kinerja	Wawancara dan Observasi	Informan
		Melakukan evaluasi diri	Wawancara dan Observasi	Informan

3.4.1 Proses Pengembangan Instrumen

1) Pedoman wawancara

Dalam proses pedoman wawancara ini, peneliti mengembangkan instrument dan terlebih dahulu melakukan tahapan-tahapan yang dimulai dari menentukan fokus penelitian sampai pencetakan instrument. Tahapan-tahapan seperti berikut:

a. Menentukan fokus penelitian

Instrumen yang dibuat peneliti ini digunakan untuk mengetahui dan dapat menggali informasi data dengan fokus penelitian tentang bagaimana kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan sekolah.

b. Melakukan kajian pustaka

Setelah melakukan tahap menentukan fokus penelitian, peneliti melakukan kajian pustaka dan berdasarkan dari kajian tersebut maka peneliti memutuskan untuk menjelaskan kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan sekolah yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2008.

c. Membuat kisi-kisi pertanyaan

Setelah melakukan tahap menentukan fokus penelitian dan melakukan kajian pustaka. Tahap selanjutnya peneliti membuat kisi-kisi pertanyaan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 tahun

2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah. Kisi-kisi pertanyaan yang terdapat dalam table berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pertanyaan Penelitian

Masalah	Sub-Masalah	Indikator	TP 1	TP 2	TP 3	PD	KI
Kompetensi kepribadian tenaga pengelola perpustakaan sekolah	Kompetensi tenaga pengelola perpustakaan dalam memiliki integritas yang tinggi	Disiplin, bersih dan rapi	√	√	√	√	√
		Jujur dan adil Sopan, santun, sabar dan rapi	√	√	√	√	√
	Kompetensi tenaga pengelola perpustakaan dalam memiliki etos kerja yang tinggi	Mengikuti prosedur kerja	√	√	√		√
		Mengupayakan hasil yang bermutu	√	√	√		√
		Bertindak secara tepat Fokus pada tugas yang diberikan	√	√	√		√
		Meningkatkan kinerja Melakukan evaluasi diri	√	√	√		√

			√	√	√		√
			√	√	√		√

Keterangan :

TP 1 = Tenaga Perpustakaan 1

TP 2 = Tenaga Perpustakaan 2

TP 3 = Tenaga Perpustakaan 3

PD = Peserta Didik

KI = *Key Informan*

d. Menyusun daftar pertanyaan

Setelah tahapan membuat kisi-kisi instrument, peneliti menyusun daftar pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi instrument yang telah ditentukan sebelumnya terkait dengan bagaimana kompetensi kepribadian kinerja tenaga pengelola perpustakaan sekolah.

e. Menggabungkan daftar pertanyaan ke dalam pedoman wawancara

Setelah melakukan tahapan menyusun pertanyaan-pertanyaan, maka tahapan selanjutnya adalah pertanyaan tersebut digabungkan ke dalam pedoman wawancara.

Berikut merupakan format pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.4

Format Pedoman Wawancara

Nurru Alfi Fazri Furauki, 2017
**PERSEPSI DIRI TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TENTANG KOMPETENSI
 KEPERIBADIAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PEDOMAN WAWANCARA	
A. IDENTITAS INFORMAN	
Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan Terakhir	:
Latar Belakang Pendidikan	:
B. PELAKSANAAN	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. PERTANYAAN	
1.	
2.	
3.	

e. Melakukan percetakan instrument sebelum dilakukan penelitian

Pada tahap terakhir, setelah seluruh proses pengembangan penelitian dilakukan. Maka peneliti mencetak instrument untuk dijadikan bekal dalam melakukan kegiatan penelitian di lapangan.

2) Pedoman Observasi

Pedoman observasi didalamnya terdapat tahapan-tahapan yang tidak jauh berbeda dengan tahapan-tahapan yang dilakukan didalam pedoman wawancara. Yang membedakan antara pedoman observasi dengan pedoman wawancara terletak pada format pedoman. Berikut adalah contoh format pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5

Format Pedoman Observasi

Nurru Alfi Fazri Furauki, 2017
**PERSEPSI DIRI TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TENTANG KOMPETENSI
 KEPERIBADIAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PEDOMAN OBSERVASI

A. PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda *checklist* ✓ pada kolom ketersediaan yang telah disediakan!
2. Tulislah hal-hal yang dianggap penting pada kolom keterangan!

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Tenaga pengelola perpustakaan sudah datang tepat waktu dalam bekerja.			
2	Tenaga pengelola perpustakaan berpenampilan rapih dan bersih			
3	Tenaga pengelola perpustakaan senantiasa memberikan kebutuhan yang sesuai.			
4	Tenaga pengelola perpustakaan berkomunikasi dengan baik dan menjalankan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun).			
5	Tenaga pengelola perpustakaan menjalankan prosedur yang sudah ditentukan			

3) Pedoman Studi Dokumentasi

Dalam tahapan ini tidak jauh berbeda dengan tahapan yang dilakukan dalam pengembangan instrument. Pedoman studi dokumentasi ini dibuat untuk dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data-data pendukung. Berikut adalah contoh dari format pedoman studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Nurru Alfi Fazri Furauki, 2017

PERSEPSI DIRI TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6

Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> ✓ pada kolom ketersediaan yang telah disediakan!				
2. Tulislah hal-hal yang dianggap penting pada kolom keterangan!				
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	SOP (Standards operational procedur) Perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung			
2	Daftar hadir kerja tenaga pengelola perpustakaan			
3				

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut adalah penjelasan dari ketiga teknik yang digunakan:

1) Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan informan secara langsung melalui dialog peneliti dengan kepala perpustakaan sekolah, tenaga perpustakaan sekolah, dan informan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam, seperti yang dikemukakan oleh Stainback dalam (Sugiyono, 2008, hlm. 72) jadi “dengan wawancara , maka

Nurru Alfi Fazri Furauki, 2017
**PERSEPSI DIRI TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH TENTANG KOMPETENSI
 KEPRIBADIAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bias ditemukan melakukan observasi”.

2) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan di perpustakaan sekolah. Peneliti disini hanya mengamati kegiatan yang ada dan tidak harus turun langsung kedalam kegiatan yang diadakan di perpustakaan sekolah. Menurut Sutrisno dalam (Sugiyono, 2015, hlm. 145) observasi merupakan “suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.” Hal terpenting yang dari observasi adalah pengamatan dan ingatan dalam kegiatan perpustakaan sekolah.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu pendukung dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Selain teknik wawancara dan observasi, studi dokumentasi juga salah satu teknik pengumpulan data seperti tulisan, gambar dan karya-karya yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah tersebut. Seperti yang dijelaskan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiyono, 2014, hlm. 82). Dokumen yang dimaksud adalah dokumen berbentuk tulisan yang berada di Perpustakaan MAN 1 Bandung dan foto-foto kegiatan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian yang didalamnya terdiri atas pengolahan data yang sudah didapatkan dari perpustakaan sekolah. Kegiatan analisis data ini dimulai dari mengklasifikasikan data yang sudah diambil, memilih data yang baik untuk menunjang penelitian dan melakukan kegiatan

pengelompokan data sampai menemukan informasi yang penting untuk menunjang data. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 89) mengemukakan bahwa analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis dalam penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu kegiatan pengelompokan data dan mengambil data yang pokok dan penting bagi penelitian. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penelitian serta memperjelas data yang dimiliki, melakukan reduksi data akan mempermudah mencari data selanjutnya dan pengembangan teori yang akan dipakai.

2. Display Data

Display data merupakan salah satu teknik analisis data yang tersusun secara terorganisasi atau tersistematis dan tentunya akan mudah untuk dipahami dalam membuat kesimpulan. Hal ini akan mempermudah tindakan selanjutnya seperti merencanakan pekerjaan selanjutnya, karena dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya” (Sugiyono, 2015, hlm. 249).

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Teknik analisis data selanjutnya adalah kesimpulan atau verifikasi data. Dalam langkah ke tiga ini peneliti harus dapat pengujian terhadap data-data yang sudah didapat dan melakukan verifikasi terhadap data yang sudah dikumpulkan. Data tersebut harus valid dan tentunya sudah terverifikasi, sehingga penelitian yang dilakukan dapat dijadikan hipotesis dan didukung oleh data yang lebih luas.

3.6 Tahapan-Tahapan Penelitian

Didalam suatu penelitian tentunya terdapat beberapa tahapan yang peneliti harus laksanakan. Sehingga secara keseluruhan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan penelitian didalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1) Mengakrabi lokasi penelitian dan informan

Tahapan ini dilakukan pada tahap pra-lapangan yaitu dimana nantinya peneliti dapat melakukan penyusunan rancangan penelitian yang akan diteliti dan memilih lapangan untuk dijadikan tempat penelitian serta mengurus perizinan sesuai dengan yang akan diteliti.

2) Menentukan subjek penelitian

Tahap kedua, pada tahap ini yaitu menentukan subjek penelitian yang tidak terpusat kepada manusia sebagai responden, akan tetapi dapat dilakukan dengan melihat latar dan proses kegiatan yang dilakukan di tempat penelitian. Sehingga yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu :

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah tenaga pengelola perpustakaan sekolah MAN 1 Bandung, Kepala Sekolah MAN 1 Bandung dan Kepala Perpustakaan MAN 1 Bandung.

b. Latar (*Setting*)

Latar yang akan dijadikan dalam penelitian ini yaitu Perpustakaan MAN 1 Bandung di Jalan H. Alpi Cijerah No.4, Kota Bandung, Jawa Barat.

c. Proses atau kejadian

Proses yang dijadikan sampel pada penelitian ini dengan karakteristik seperti berikut: Ketika tenaga pengelola perpustakaan sekolah berbicara, ketika tenaga pengelola perpustakaan sekolah memberikan informasi, ketika berkomunikasi dengan pemustaka yang datang ke perpustakaan, dan ketika tenaga pengelola perpustakaan berkomunikasi dengan peneliti terkait dengan penelitian ini yang membahas kompetensi kepribadian yang dimiliki tenaga pengelola perpustakaan sekolah.

3) Melakukan kajian pustaka

Tahap kajian pustakaan ini mulai dilakukan ketika peneliti mulai penyusunan penelitian.